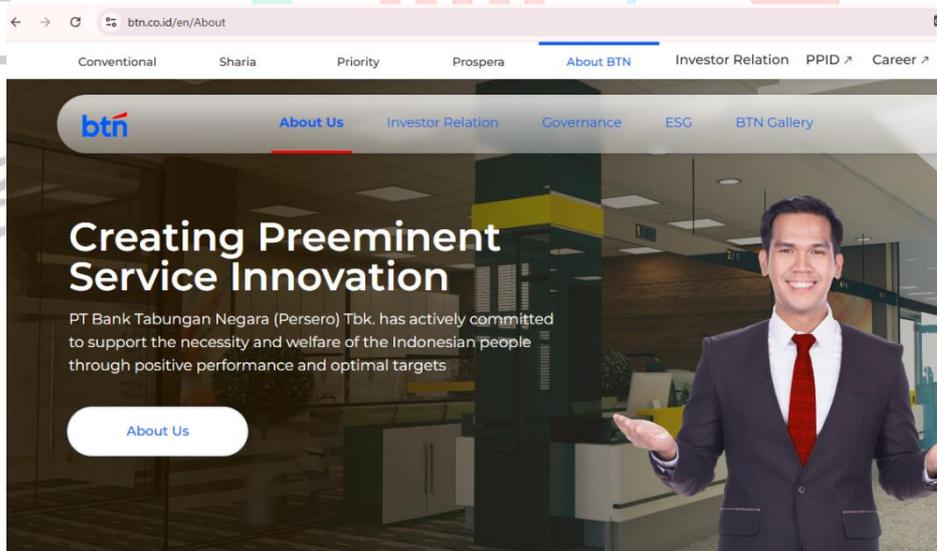


BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan

Bank Tabungan Negara (BTN) memiliki sejarah panjang yang dimulai sejak zaman kolonial Belanda. Didirikan pada 16 Oktober 1897 dengan nama *Postspaarbank*. Pertama kali berkantor di sebuah bangunan bergaya arsitektur kolonial Belanda yang berada di ujung *Molenvliet West 1*, kini dikenal sebagai Jalan Gajah Mada No. 1, Jakarta. Sejak awal pendiriannya, *Postspaarbank* berperan sebagai lembaga keuangan yang melayani tabungan masyarakat. Bersamaan dengan meningkatnya ketertarikan masyarakat terhadap layanan perbankan, pada periode 1928 hingga 1934, *Postspaarbank* memperluas jaringannya dengan membuka empat kantor cabang baru di Makassar, Surabaya, Jakarta, dan Medan.



Gambar 2. 1 Website Resmi Bank Tabungan Negara

Sumber: Google

Transformasi perbankan tersebut semakin terlihat pada tahun 1930, ketika *Postspaarbank* mulai mengangkat teknologi baru dengan penggunaan mesin akuntansi elektronik dalam operasionalnya. Saat Jepang menduduki Hindia Belanda pada tahun 1942, terjadi perubahan besar. Pada tanggal 4 Maret 1942,

Tentara Jepang memanggil manajemen bank di Bandung dan mereka secara resmi membekukan semua operasi perbankan di wilayah jajahannya. Tidak lama setelah itu, pada 1 April 1942, *Postspaarbank* dilikuidasi dan diganti namanya menjadi Biro Deposito atau Kantor Tabungan *Tjokin Kjokoe (Chokin-Kyoku)*. Namun, keadaan ekonomi yang memburuk selama pendudukan Jepang membuat *Tyokin Kyoku* tidak berfungsi dengan baik. Akibatnya, organisasi ini stagnan dan akhirnya berhenti beroperasi pada Agustus 1945, tepat setelah Jepang menyerahkan diri kepada Sekutu.

Setelah Indonesia memperoleh kemerdekaan pada 17 Agustus 1945, pemerintah mengubah nama *Tyokin Kyoku* menjadi Kantor Tabungan Pos. Darmosoetanto memulai inisiatif ini dan diangkat sebagai direktur pertama. Salah satu cara Kantor Tabungan Pos membantu stabilisasi ekonomi negara pada awal kemerdekaan adalah dengan memudahkan pertukaran mata uang Jepang dengan Oeang Republik Indonesia (ORI). Meskipun demikian, Indonesia masih menghadapi ancaman militer Belanda yang menghambat pertumbuhan lembaga ini. Pada 19 Desember 1946, Belanda kembali mengambil alih wilayah Indonesia, termasuk kantor pusat dan semua cabang Kantor Tabungan Pos. Akibatnya, *Postspaarbank*, yang dioperasikan kembali oleh Belanda, harus menghentikan operasinya pada 1 Mei 1946.

Pada tahun 1949, setelah Indonesia memperoleh kedaulatan secara penuh, Kantor Tabungan Pos kembali diaktifkan. Untuk memperkuat peranannya dalam sistem keuangan nasional, nama lembaga ini diubah menjadi Bank Tabungan Pos Republik Indonesia. Selanjutnya, seiring dengan ditetapkannya Undang-Undang Darurat No. 9 Tahun 1950 sebagai pengganti undang-undang *Postspaarbank*, nama bank tersebut kembali berganti menjadi Bank Tabungan Pos pada 9 Februari 1950. Tanggal tersebut kemudian ditetapkan sebagai hari lahir resmi Bank Tabungan Negara (BTN). Sejak saat itu, BTN terus mengalami perkembangan pesat hingga menjadi salah satu bank terkemuka di Indonesia, khususnya di bidang pembiayaan perumahan. Berbekal pengalaman lebih dari satu abad, BTN senantiasa berkomitmen untuk berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui layanan perbankan yang inklusif dan inovatif.

2.1.1 Visi dan Misi Perusahaan

Adapun Bank Tabungan Negara memiliki visi, misi dan tujuan sebagai berikut:

Visi : “Mitra utama dalam pemberdayaan finansial keluarga Indonesia”

Misi :

- 1) Menjadi mitra utama pemerintah dalam inklusi perumahan dan keuangan.
- 2) Memberikan customer experience terbaik melalui layanan digital dan financial yang terintegrasi.
- 3) Meningkatkan shareholder value dengan pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan.
- 4) Menjadi rumah bagi talenta terbaik Indonesia.
- 5) Menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik dan inovasi bisnis ● berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan.

2.1.2 Nilai-Nilai Budaya Perusahaan

Bank BTN mempunyai 6 (enam) nilai inti AKHLAK dan 18 (delapan belas) pedoman sikap AKHLAK yang merupakan dasar untuk semua pegawai Bank BTN. Ketika bertindak dalam meraih visi Bank BTN yaitu sebagai berikut:

- 1) Amanah (Berpegang teguh pada keyakinan yang ada)
 - Memenuhi janji dan komitmen.
 - Bertanggung jawab atas tugas, Keputusan, dan Tindakan yang dilakukan.
 - Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.
- 2) Kompeten (Terus belajar dan meningkatkan kemampuan)
 - Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
 - Membantu orang lain belajar.
 - Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
- 3) Harmonis (Memiliki kepedulian dan menghormati perbedaan)
 - Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya.
 - Suka menolong orang lain.

- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.
 - 4) Loyal (Berkorban dan mementingkan kepentingan bangsa dan negara)
 - Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan negara.
 - Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
 - Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.
 - 5) Adaptif (Menciptakan terobosan baru dan senantiasa mendorong maupun menghadapi peralihan)
 - Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
 - Terus-menerus melakukan perbaikan diri dan mengikuti perkembangan teknologi.
 - Bertindak proaktif.
 - 6) Kolaboratif (Saling bekerja sama)
 - Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
 - Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
 - Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan Bersama.
- 2.1.3 Makna Logo Perusahaan (PT Bank Tabungan Negara Tbk)



Gambar 2. 2 Logo Bank Tabungan Negara

1) Konstruksi Optimisme

Font yang dirancang berani dan dinamis mencerminkan BTN yang modern dan relevan. Penggunaan huruf kecil pada logo melambangkan kemudahan diakses dan pemahaman terhadap kebutuhan nasabah, serta partisipasi aktif dalam perjalanan hidup mereka.

2) Simbol Visi Progresif

Garis menjulang pada logo BTN merepresentasikan komitmen perusahaan sebagai lembaga keuangan yang visioner, terus bertumbuh secara progresif, menghadirkan berbagai inovasi dan solusi dalam ekosistem keuangan, serta menetapkan posisi sebagai bank yang melampaui sekadar penyedia layanan pembiayaan perumahan (*beyond mortgage*).

3) Warna *Dynamic Blue*

Warna ini memiliki karakter yang lebih cerah dan segar dibandingkan nuansa biru pada umumnya. Warna ini mencerminkan kepercayaan diri serta dirancang untuk menarik perhatian masyarakat yang lebih luas, bahkan hingga melampaui batas wilayah negara.

4) Warna *Stability Red*

Warna ini merepresentasikan makna stabilitas, yang sekaligus mencerminkan kekuatan serta ketangguhan institusi yang telah teruji melalui pengalaman dan perjalanan panjang selama bertahun-tahun.

2.1.4 Perkembangan Bisnis dan Ruang Lingkup Usaha

Sejak awal berdirinya, Bank Tabungan Negara (BTN) telah menunjukkan perkembangan yang pesat, baik dalam hal produk maupun layanan yang disediakan. Hal tersebut menjadikan BTN sebagai salah satu institusi keuangan terkemuka di Indonesia, khususnya dalam sektor pembiayaan perumahan. BTN berhasil memosisikan diri sebagai pemimpin di industri ini melalui penyediaan produk Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang menjadi solusi utama bagi masyarakat dalam memperoleh hunian yang layak dan terjangkau.

Bisnis BTN telah berkembang lebih jauh dari sekedar menjual produk KPR biasa, tetapi juga melakukan berbagai inovasi layanan dan diversifikasi produk untuk memenuhi kebutuhan nasabah modern. Salah satu fokus utama pengembangan layanan BTN adalah transformasi digital. Aplikasi *mobile banking* dan layanan perbankan digital lainnya memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi dengan cepat dan aman tanpa harus mengunjungi kantor cabang secara langsung.

Selain menyediakan layanan perbankan individu, BTN juga telah memperluas operasinya ke sektor bisnis dan perbankan syariah. BTN menawarkan berbagai jenis kredit untuk segmen bisnis, seperti kredit investasi dan kredit modal kerja, serta berbagai jenis kredit lainnya yang membantu nasabah dalam mengembangkan usaha dan bisnisnya. Sementara itu, di sektor perbankan syariah, BTN menyediakan produk pembiayaan yang mengikuti prinsip-prinsip syariah, khususnya di bidang pembiayaan perumahan yang semakin diminati oleh masyarakat Indonesia yang menginginkan layanan perbankan yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Melalui pemberian kredit perumahan kepada berbagai lapisan masyarakat, termasuk program subsidi perumahan yang dikelola bersama pemerintah, BTN turut membantu pertumbuhan perekonomian nasional dan secara langsung meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini merupakan bukti komitmen BTN sebagai agen pembangunan.

Di samping itu, penerapan prinsip keberlanjutan (Environmental, Social, and Governance/ESG) telah menjadi bagian integral dari strategi bisnis yang dijalankan oleh BTN. Selain mengadopsi teknologi ramah lingkungan dalam kegiatan operasional, BTN juga secara aktif mengembangkan portofolio produk dan layanan berbasis lingkungan, khususnya di sektor perumahan. Inisiatif ini menjadi salah satu bentuk komitmen tanggung jawab sosial perusahaan sekaligus selaras dengan regulasi serta tren global yang mendorong pelaku usaha untuk lebih peduli terhadap lingkungan hidup dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Untuk menjawab kebutuhan dan harapan nasabah yang terus berkembang, khususnya di wilayah Bintaro dan sekitarnya, BTN menghadirkan berbagai layanan perbankan yang komprehensif bagi segmen syariah, individu, maupun bisnis. Berbagai produk andalan seperti Kredit Pemilikan Rumah (KPR) serta layanan perbankan digital pun terus dikembangkan guna meningkatkan kepuasan dan kenyamanan nasabah.

2.1.5 Prestasi dan Penghargaan yang Dicapai Perusahaan

Bank Tabungan Negara, salah satu bank terbesar di Indonesia, telah menerima berbagai penghargaan dan prestasi yang membuktikan kualitas layanan, tata kelola perusahaan, dan komitmennya terhadap keberlanjutan. Penghargaan tersebut berasal dari berbagai institusi baik di tingkat nasional maupun internasional, dan mencakup berbagai hal seperti inovasi produk, manajemen perusahaan, serta kontribusi sosial dan lingkungan. Di tingkat internasional, BTN dinobatkan sebagai Indonesia's Best Bank for Diversity and Inclusiveness dalam ajang Euromoney Awards For Excellence 2024. Pada tahun 2023, BTN juga dinobatkan sebagai Bank Tabungan Terbaik di Indonesia oleh Majalah Global Brands, dan pada tahun yang sama, BTN menerima penghargaan Mortgage Product of the Year-ESG dari The Digital Banker. Posisi BTN sebagai bank yang unggul di berbagai segmen layanan dan kinerja keuangan diperkuat dengan penghargaan lainnya, seperti The Best Islamic Project Finance House dari Euromoney dan Gold Award untuk kategori Best Mid-Cap Company dari FinanceAsia.

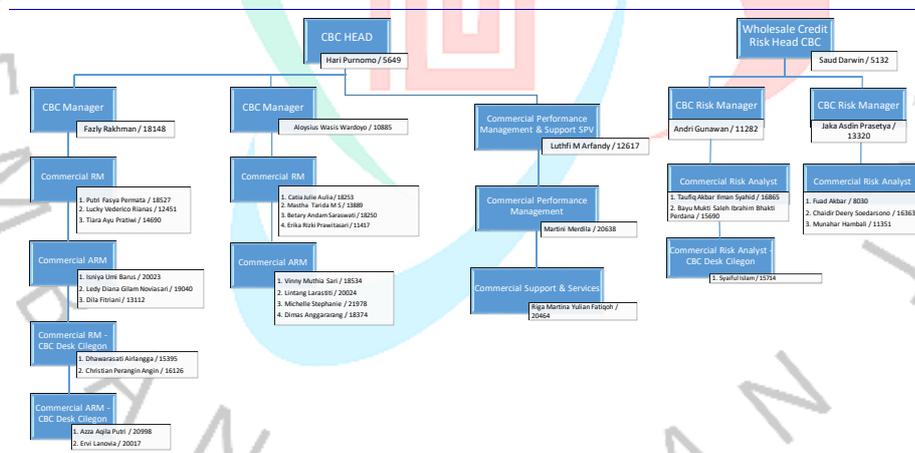
BTN juga menerima berbagai penghargaan di tingkat nasional. Beberapa di antaranya adalah Gold Champion pada Mob-Ex Awards untuk kategori Best Banking and Finance Campaign in Asia and Oceania, First Place pada Annual Awards 2022, dan sejumlah gelar pada Top GRC Awards 2023, yang menunjukkan keunggulan BTN dalam hal tata kelola risiko dan kepatuhan perusahaan. Selain itu, BTN juga dinobatkan sebagai salah satu dari tiga perusahaan terbuka terbaik di ASEAN oleh ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). Prestasi BTN juga mencakup pembangunan berkelanjutan selain penghargaan institusional. Sebagai bukti komitmen BTN terhadap kelestarian lingkungan, gedung Menara 2 BTN mendapatkan sertifikasi Green Building dengan peringkat Platinum. Keberhasilan BTN Syariah di segmen syariah yang sangat potensial dengan pangsa pasar sebesar 81% dari total pangsa pasar pembiayaan perumahan bersubsidi di Indonesia.

Penghargaan yang diraih BTN dalam bidang manajemen risiko, pelaporan dan investasi berkelanjutan menunjukkan komitmen BTN terhadap prinsip-prinsip LST. Kinerja keuangan BTN yang terus tumbuh dan stabil menunjukkan kemampuan bank dalam menjalankan bisnisnya secara profesional dan memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Secara

keseluruhan, pencapaian dan penghargaan yang diraih BTN menunjukkan bahwa bank ini tidak hanya berfokus pada bisnis dan keuntungan, tetapi juga pada peningkatan layanan, tata kelola perusahaan yang baik, serta kontribusi nyata bagi masyarakat dan lingkungan.

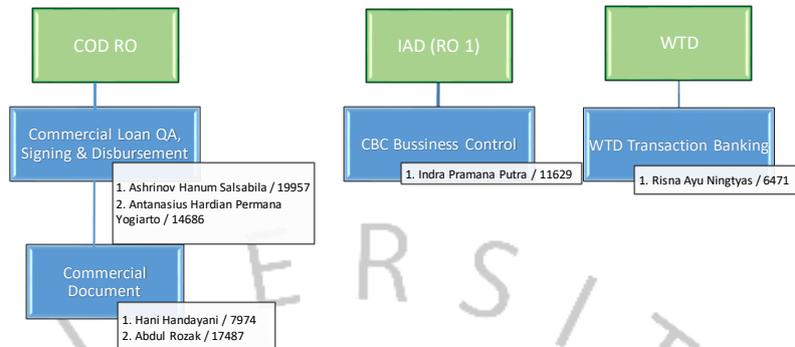
2.2 Struktur Organisasi CBC BTN KC Bintaro

Commercial Banking Center (CBC) BTN merupakan salah satu unit kerja strategis yang berada di bawah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, berfokus pada pelayanan kredit dan transaksi komersial bagi segmen nasabah korporasi dan bisnis. Dalam perusahaan, praktikan diposisikan sebagai bagian dari tim pendukung operasional yang bertugas membantu pelaksanaan kegiatan administrasi, dokumentasi, serta berbagai aktivitas *supporting* lainnya di bawah pengawasan langsung dari supervisor dan karyawan di lingkungan CBC BTN. Hal ini memberikan kesempatan bagi praktikan untuk mempelajari proses bisnis perbankan komersial secara langsung di berbagai divisi yang ada.



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi CBC BTN (Bagian Atas)

Sumber : Database Bank Tabungan Negara KC Bintaro Jaya



Gambar 2. 4 Struktur Organisasi CBC BTN (Bagian Bawah)

Sumber : Database Bank Tabungan Negara KC Bintaro Jaya

Struktur organisasi Pusat Perbankan Komersial BTN (CBC) yang ditunjukkan diatas terdiri dari beberapa tingkat posisi di dua bagian gambar. Departemen ini diimplementasikan dengan tujuan membaca dan mengkomunikasikan gambar penempatan lokasi yang lebih jelas di lingkungan CBC-BTN, dan menghindari penampilan gambar yang mengurangi keterbacaan dan kejelasan informasi yang ditransmisikan.

Adapun uraian pembagian tugas dan tanggungjawab masing-masing bagian dalam struktur organisasi pada PT. Bank Tabungan Negara Cabang Bintaro Jaya adalah sebagai berikut:

1) *CBC Head*

CBC Head memimpin beberapa posisi, yaitu:

- 1) *CBC Manager*
- 2) *Commercial Performance Management & Support SPV*
- 3) *Commercial RM*
- 4) *Commercial Performance Management*
- 5) *Commercial ARM*
- 6) *Commercial Support & Services*
- 7) *Commercial RM CBC Desk Cilegon*
- 8) *Commercial ARM CBC Desk Cilegon*

Adapun tugas-tugas *CBC Head* adalah sebagai berikut:

- a. membuat dan menerapkan strategi bisnis untuk meningkatkan kredit dan profitabilitas.
- b. mengawasi portofolio kredit perusahaan, melakukan mitigasi risiko dan mengawasi analisis kredit.
- c. Meningkatkan volume bisnis dengan menjalin hubungan dengan klien dan lembaga nirlaba.
- d. Untuk menjamin kelancaran proses bisnis, bekerja sama dengan departemen lain seperti risiko, hukum, dan operasional.
- e. Memastikan kepatuhan terhadap regulasi internal dan eksternal.

2) *Wholesale Credit Risk Head CBC*

Wholesale Credit Risk Head CBC memimpin beberapa posisi, yaitu:

- 1) *CBC Risk manager*
- 2) *Commercial Risk Analyst*
- 3) *Commercial Risk Analyst CBC Desk Cilegon*

Posisi ini bertanggung jawab atas manajemen risiko kredit segmen retail CBC. Tugasnya meliputi:

- a. Menilai dan menganalisis risiko kredit proposal pembiayaan klien perusahaan.
- b. Menyesuaikan ukuran risiko dan batas kredit sesuai dengan peraturan bank.
- c. koordinasi dengan tim bisnis untuk memastikan pengendalian risiko dan pertumbuhan bisnis seimbang.
- d. Memantau kualitas portofolio kredit dan mengambil tindakan mitigasi jika diperlukan.

3) *Commercial Loan QA, Signing & Disbursement*

Unit ini bertugas memastikan seluruh dokumen kredit komersial lengkap, valid, dan sesuai ketentuan sebelum dilakukan penandatanganan perjanjian kredit dan pencairan dana. Selain melakukan *quality assurance* terhadap dokumen, unit ini mengatur proses penandatanganan kredit, koordinasi dengan notaris dan pihak terkait, hingga pelaksanaan pencairan dana sesuai kesepakatan. Pengelolaan dan pengarsipan dokumen kredit

juga menjadi tanggung jawab unit ini guna mendukung ketertiban administrasi dan mitigasi risiko hukum.

4) *CBC Business Control*

IAD RO 1 berperan sebagai auditor internal di CBC, memastikan aktivitas bisnis dan operasional berjalan sesuai ketentuan serta melakukan evaluasi pengendalian risiko dan kepatuhan. Unit ini menyusun laporan hasil audit dan menyampaikan temuan kepada manajemen. Sementara itu, *CBC Business Control* bertugas memantau operasional harian CBC, mengawasi transaksi bisnis, serta memberikan rekomendasi perbaikan untuk menjaga keamanan, kepatuhan, dan efektivitas proses bisnis.

5) *WTD Transaction Banking*

WTD bertanggung jawab mengelola layanan transaksi keuangan bagi nasabah korporasi, termasuk transfer dana, pembayaran, dan *cash management*. Unit ini memastikan layanan transaksi berjalan lancar, aman, dan sesuai prosedur. Adapun *WTD Transaction Banking* secara khusus menangani pengembangan produk dan layanan *transaction banking*, seperti *cash management system*, *virtual account*, dan *trade finance*, serta mengawasi keamanan transaksi dan inovasi fitur layanan digital bagi nasabah *wholesale*.

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Di tengah-tengah pelaksanaan kerja profesi di lingkungan *Commercial Banking Center* (CBC) Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Bintaro Jaya, praktikan berkesempatan untuk melihat dan mengikuti secara langsung berbagai jadwal latihan yang dilakukan oleh seluruh pekerja di unit kerja tersebut. Latihan-latihan ini merupakan bagian dari budaya kerja perusahaan dan kerangka penggunaan strategi kerja standar (SOP) yang telah ditetapkan. Tujuan utamanya adalah untuk menciptakan lingkungan kerja yang terarah, terkendali, dan terorganisir, serta mendukung terciptanya desain komunikasi dan koordinasi yang baik antar perwakilan dan antar unit kerja di BTN CBC.

Salah satu aktivitas yang dilakukan secara konsisten setiap hari adalah kegiatan absensi kedatangan karyawan. Seluruh pegawai diwajibkan untuk melakukan pencatatan kehadiran melalui dua metode, yaitu secara manual menggunakan buku absen dan secara digital melalui aplikasi kehadiran internal perusahaan. Langkah ini bertujuan untuk memastikan tingkat kehadiran serta disiplin waktu para pegawai dapat terpantau dengan baik oleh manajemen. Kehadiran yang disiplin menjadi salah satu indikator penting dalam penilaian kinerja dan etos kerja di lingkungan CBC BTN.

Selain pencatatan kehadiran, perusahaan juga menyelenggarakan briefing pagi yang rutin dilaksanakan setiap awal minggu, umumnya pada hari Senin. Briefing dipimpin oleh Kepala Unit atau pejabat yang ditunjuk, dan menjadi sarana penyampaian informasi terkait target mingguan, laporan capaian kerja pada minggu sebelumnya, identifikasi kendala operasional, serta sosialisasi kebijakan atau program baru yang diterbitkan oleh Kantor Pusat. Melalui forum ini, karyawan dapat memperoleh gambaran mengenai fokus kerja dan prioritas perusahaan dalam waktu dekat, sekaligus menyampaikan saran atau permasalahan yang dihadapi selama pelaksanaan tugas.

Keunikan budaya kerja yang diterapkan di lingkungan CBC BTN adalah kegiatan penghormatan lagu kebangsaan Indonesia Raya yang dilakukan setiap hari tepat pukul 10.00 WIB. Pada saat lagu diputar, seluruh karyawan bersama nasabah yang berada di area kantor diminta untuk berdiri dan mengikuti prosesi penghormatan. Tradisi ini menjadi cerminan komitmen perusahaan dalam menanamkan nilai-nilai nasionalisme, rasa hormat terhadap negara, serta membangun semangat kebersamaan di lingkungan kerja.

Selain menjalankan kegiatan rutin, perusahaan juga menetapkan waktu istirahat bagi seluruh karyawan pada pukul 12.00 hingga 13.00 WIB. Pada waktu tersebut, seluruh layanan kepada nasabah dihentikan sementara guna memberikan kesempatan kepada pegawai untuk beristirahat, sekaligus menjaga keseimbangan antara produktivitas kerja dan kondisi fisik serta mental.

Di sisi lain, untuk memastikan kelancaran operasional serta melakukan evaluasi kinerja secara berkala, perusahaan rutin menyelenggarakan rapat koordinasi internal, baik dalam skala mingguan maupun bulanan. Rapat ini diikuti oleh seluruh jajaran manajemen dan karyawan yang berada di lingkungan Commercial Banking Center (CBC) Bank BTN. Beberapa hal yang dibahas dalam

rapat meliputi evaluasi atas pencapaian kinerja unit, penetapan target kerja berikutnya, diskusi terkait strategi pemasaran produk perbankan komersial, serta penyelesaian kendala yang muncul dalam kegiatan operasional sehari-hari. Selain itu, rapat ini juga dimanfaatkan oleh manajemen sebagai media untuk menyampaikan arahan, informasi penting, dan motivasi kerja kepada seluruh pegawai.

Selain itu, perusahaan secara berkala menyelenggarakan kegiatan sosialisasi terkait program-program terbaru dari Kantor Pusat. Sosialisasi ini ditujukan untuk memastikan bahwa setiap karyawan memiliki pemahaman yang sama terhadap kebijakan baru, prosedur operasional, maupun produk dan layanan terbaru yang diluncurkan perusahaan. Kehadiran kegiatan ini sangat penting agar seluruh unit kerja dapat menjalankan operasional secara sinkron dan sesuai ketentuan.

Selama pelaksanaan Kerja Profesi, praktikan turut berpartisipasi dalam beberapa aktivitas umum tersebut, sehingga dapat merasakan langsung bagaimana budaya kerja, pola disiplin, serta sistem komunikasi internal diterapkan di lingkungan perbankan komersial. Pengalaman ini menjadi nilai tambah yang sangat berarti bagi praktikan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja profesional di masa depan, khususnya di sektor perbankan yang sangat mengedepankan disiplin, ketelitian, dan kerja sama tim.